

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki beragam jenis kain, salah satunya adalah kain tenun sarung. Menurut Purnama (2016) dalam artikelnya yang berjudul Tafsir kain tenun songket bukittinggi, Sumatera Barat sebagai artefak tradisi Indonesia, sarung di Indonesia identik dengan kebudayaan Islam. Sarung menjadi salah satu pakaian kehormatan dan menunjukkan nilai kesopanan yang tinggi. Oleh karena itu, sarung sering dikenakan untuk sholat di masjid. Laki-laki mengenakan atasan baju koko dan bawahan sarung untuk sholat, begitu pula wanita mengenakan atasan mukena dan bawahan sarung untuk sholat.

Terdapat berbagai jenis kain tenun sarung yang berbeda-beda ragam hiasnya, sehingga masih banyak jenis ragam hias kain tenun sarung yang belum diketahui oleh masyarakat luas. Kain tenun sarung yang berasal dari Sumatera Barat memiliki ragam hias dan keragaman warna yang sangat khas. Pada kain tenun sarung Sumatera Barat, ragam hias yang digunakan adalah ragam hias flora dan geometris. Ragam hias hewan maupun manusia tidak ditemukan karena adanya pengaruh Islam pada masyarakat adat Sumatera Barat (Purnama, 2016).

Salah satu jenis sarung di Indonesia yang berasal dari Sumatera Barat adalah sarung tenun Kubang. Tenunan ini dinamakan Tenunan Kubang karena tempat memproduksi tenunan tersebut hanya ada di Kanagarian Kubang, sehingga masyarakat menyebutnya dengan nama “Tenunan Kubang”. Okto wijayanti dalam

karya ilmiahnya menjelaskan, Dari banyaknya usaha tenun yang berasal dari Sumatera Barat, Tenun Kubang merupakan kerajinan tenun yang berasal dari Kabupaten Lima Puluh Kota seperti usaha Tenun Kubang H. Ridwan By. Tenun Kubang H. Ridwan By merupakan IKM dibidang kerajinan yang terletak di kenagarian Kubang, Kecamatan Guguk, Kabupaten Lima puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. H. Ridwan By merupakan salah satu pengusaha Tenun Kubang yang memulai usahanya dari tahun 1961 dengan tempat produksi dibawah rumah gadang (kandang) untuk pembuatan tenunan sarung. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa warga di Sumatra Barat yang tinggal di kota padang dan sekitarnya, saat ini jenis kain tenun yang lebih dikenal adalah kain tenun dari desa Pandai Sikek dan Silungkang, mereka tidak tahu mengenai jenis ragam hias sarung tenun Kubang yang berasal dari kabupaten Lima Puluh Kota, menurut Wiwi marfianda dalam karya ilmiahnya menyatakan bahwa Produksi tenunan di kubang pada saat ini lebih dominan untuk kalangan tertentu, sehingga banyak yang kurang berminat memakai Tenunan Kubang tersebut. Oleh karena itu perlu pengembangan produk untuk bisa dinikmati oleh semua kalangan.

Sarung tenun Kubang memiliki jenis ragam hias yang unik dan sederhana tetapi memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan dalam pakaian jadi atau *ready to wear* yang *casual*. Tetapi sarung tenun Kubang di daerah asalnya masih dipakai hanya untuk keperluan ibadah dan upacara adat sehingga banyak yang belum di kembangkan dalam hal *desainnya* (Wiwi Marfianda, 2014). Berdasarkan hasil penelusuran tenun motif kubang belum banyak dieksplor dalam pengembangan desainnya dan hanya dibuat kedalam busana seragam, kemeja dan blus.



Gambar 1.1 Busana yang dibuat oleh pengrajin tenun kubang
Sumber: tenunkubang.com

Melalui penelusuran peneliti, menyatakan bahwa keunikan dan karakteristik yang dimiliki oleh tenun kubang ialah motif yang ditunen menggunakan bahan polos dan motif yang terlihat seperti tusuk jelujur vertikal dan menggunakan kain katun.



Gambar 1.2 Karakteristik motif tenun kubang
Sumber: Dokumentasi pribadi

berdasarkan penelusuran peneliti harga kain tenun kubang terbilang mahal dengan motif yang sedikit dan waktu pengerjaan yang lama, sebagai tenun maka dari itu peneliti melihat ada nya potensi untuk mengembangkan jenis ragam hias sarung tenun kubang dengan teknik digital printing, dan hal ini telah dapat persetujuan dari ibu Rahmi selaku koordinator motif produksi tenun rumah gadang.

Sebelumnya desainer Defrico Audy menggunakan kain tenun kubang ke dalam fashion show yang diadakan oleh JFW 2017 di Senayan City. Oleh karena itu, motif tersebut berpotensi untuk membuat eksperimen tentang pembuatan pakaian wanita dengan menggunakan motif tenun Kubang dalam bentuk *ready to*

wear yang *wearable* untuk sehari-hari sehingga lebih banyak lagi masyarakat yang tahu jenis ragam hias sarung kubang dari Sumatera Barat ini.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk membuat motif tenun kubang kedalam pakaian yang *wearable* dan sederhana menggunakan teknik digital printing. Seperti outer yang dapat dipakai yang bertujuan untuk menghasilkan suatu karya yang bernilai. Tujuan pembuatan pakaian *wearable* pada Motif sarung tenun kubang diharapkan menjadi sebuah inspirasi baru yang dapat dikembangkan.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah Penilaian Produk Motif Kain Sarung Tenun Kubang Menggunakan Teknik *Digital Printing* Pada Pakaian Wanita *ready to wear*

1.3 Subfokus Penelitian

Subfokus dalam penelitian ini adalah :

1. Penilaian Motif Sarung Tenun Kubang Menggunakan teknik *digital printing* terhadap unsur desain dan prinsip desain
2. Penilaian Produk Pakaian Wanita Menggunakan Motif Kain Sarung Tenun Kubang Menggunakan teknik *digital printing*

1.4 Pertanyaan Penelitian

Dari Uraian Subfokus diatas, maka menimbulkan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Penilaian motif kain sarung tenun kubang pada kain dengan teknik *digital printing* terhadap unsur desain dan prinsip desain?
2. Bagaimana penilaian produk pakaian wanita menggunakan motif kain sarung tenun kubang menggunakan teknik *digital printing*?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penilaian motif kain sarung tenun kubang pada kain dengan teknik *digital printing* terhadap unsur desain dan prinsip desain

2. Untuk mengetahui penilaian produk pakaian wanita menggunakan motif kain sarung tenun kubang menggunakan teknik *digital printing* sebagai pakaian wanita yang *ready to wear*

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Membantu memperkenalkan motif sarung tenun Kubang pada masyarakat mahasiswa bidang busana
2. Mengembangkan sarung tradisional Sumatera Barat sarung tenun Kubang dalam bentuk disain dan kegunaan
3. Agar konsumen mengetahui bahwa sarung tenun Kubang dapat dijadikan pakaian yang *wearable*.
4. Untuk menambah karya inovasi bagi mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Keluarga khususnya pada Program Studi Tata Busana sebagai tambahan studi pustaka.